

MANAJEMEN KESEHATAN TERNAK KAMBING KACANG

(*Capra aegagrus hircus*)

DI DESA OELNASI KECAMATAN KUPANG TENGAH

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)



OLEH

NAMA : ASRIANA LIUFETO
KOMPETENSI KEALIHAN : ANGRIBISNIS TERNAK RUMINANSIA
NIS : 22.1.001.6.19.005

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN

(SMK-PP) NEGERI KUPANG

2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN
MANAJEMEN KESEHATAN TERNAK KAMBING KACANG
(*Capra aegagrus hircus*)
DI DESA OELNASI KECAMATAN KUPANG TENGAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Disusun dan diajukan oleh:

Nama : Asriana Liufeto
Nis : 22.1.001.6.19.005
Program studi : Agribisnis Ternak Ruminansia

Telah dinyatakan memenuhi syarat.

Pembimbing intern

I.S. Molek Malelak, S.Pt M. Pd
NIP.19740205 200604 1 013

Memory D. Thobe, S.Pt
NIP

Mengetahui
Kepala sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP
NIP. 19631231 199803 1 056

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa kerana Rahmat dan Kuasa-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan praktek kerja lapangan dan penyusunan laporannya yang berjudul “ Manajemen Kesehatan Ternak Kambing Kacang (Capra aegagrus hircus) Desa Oelnasi Kecamatan Kupang Tengah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)” ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa semua kegiatan ini telah terlaksanakan dengan baik kerana adanya dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh kerana itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Stepanus Bulu, MP ; selaku kepala sekolah SMK-PP Negeri Kupang penanggung jawab pelaksana PKL.
2. Bapak I.S. Molek Malelak, S.Pt M.Pdselaku pembimbing I dan Ibu Memory D. Thobe, S.Pt ; selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis hingga penulisan laporan selesai.
3. Kedua orang tua, Bapak Yonathan E. Liufeto dan Ibu Valentina H. Liufeto yang membiayai penulis dalam kegiatan PKL.

Penulis menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Kupang, September 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Tujuan	1
1.3.1. Tujuan umum.....	1
1.3.2. Tujuan khusus.....	2
1.3. Manfaat	2
1.4. Alasan Pemilihan Judul	2
BAB II PROSES DAN HASIL BELAJAR	3
2.1. Deskripsi organisasi	3
2.2. Pembahasan	3
2.1.1. Pemilihan komoditi ruminansia (umur, pakan yang diberikan, kegiatan sanitasi, kepemilikan status ternak/kepemilikan ternak/ada tidaknya KTP peternak	3
2.1.2. Pelaksanaan PKL	4
2.1.2.1. Waktu dan tempat pelaksanaan PKL	4
2.1.2.2. Kegiatan yang di laksanakan	4
2.1.3. Perkembangan peternakan kambing kacang di indonesia	4
2.1.4. Sistem pemeliharaan kambing kacang	6
2.1.5. Manajemen kesehatan ternak	6
2.1.5.1. Perkandangan	7
2.1.5.2. Cara pemberian pakan	8
2.1.5.3. Jenis pakan yang diberikan	9
2.1.5.4. Cara sanitasi kandang	11
2.1.6. Penyakit pada ternak kambing	12
2.1.6.1. Langkah pencegahan	16
2.1.7. Pengendalian penyakit	17
BAB III PENUTUP	24
3.1 Kesimpulan.....	24
3.2 Saran	24
BAB IV DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR TEBEL

Tabel 1. Jumlah penduduk menurut umur di Desa Oelnasi, Kecamatan Kupang Tengah ...	3
Tabel 2. Jumlah penduduk menurut mata pencarian di Desa Oelnasi, Kecamatan Kupang Tengah	3
Tabel 3. Daftar kepemilikan ternak	4
Tabel 4. Klasifikasi kambing kacang (linnaesus 1958)	5
Tabel 5. Klasifikasi bangsa kambing (dewasa) menurut tinggi pundak dan bobot badan	5

DAFTAR GAMBAR

Foto kegiatan PKL	40
-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal kegiatan harian siswa di lokasi PKL	26
Lampiran 2. Foto kegiatan PKL	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Kupang merupakan lembaga pendidikan yang memiliki 3 kompetensi keahlian yaitu ; Agribisnis Ternak Ruminansia, Kesehatan Hewan, dan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berada di bawah naungan Kementerian Pertanian yang mengembangkan daya manusia pertanian. Peserta didik diharapkan berkepribadian baik, kreatif dan mandiri serta menjadi tenaga teknis yang handal serta berdaya saing dalam bidangnya masing-masing. Sistem pembelajaran yang diterapkan adalah proses pembelajaran jarak jauh (dari rumah) di sumber karena “covid-19”, sehingga siswa diharuskan mempelajari teori yang diberikan guru berupa modul atau video dan melakukan praktek dengan memanfaatkan alat yang ada disekitarnya untuk mempelajari situasi secara nyata dalam mengelola usaha di bidang pertanian dan peternakan dengan melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL).

Pelaksanaan PKL sesuai kurikulum SMK-PP Negeri Kupang diwajibkan bagi siswa/siswi kelas XII di instansi perusahaan atau unit usaha lainnya baik swasta maupun pemerintahan yang sudah ditetapkan baik di dalam daerah maupun di luar daerah. Lokasi pelaksanaan PKL ditempatkan di rumah masing – masing sesuai keputusan dari dewan guru. Jenis usaha / komoditas harus sesuai dengan jurusannya masing – masing, sehingga dimana penulis fokuskan di bidang peternakan. Komunitas usaha dibidang peternakan yang terdiri dari ternak ruminansia besar (sapi), ternak ruminansia kecil (kambing), ternak unggas (ayam)

Setelah dilaksanakan pengamatan selama 2 bulan, penulis dapat menemukan bagaimana Manajemen Kesehatan Ternak Kambing. Manajemen kesehatan ternak dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisme, kepemimpinan dan pengendalian faktor – faktor produksi melalui optimalisasi sumber daya yang dimilikinya agar produktivitas ternak dapat dimaksimalkan. Kesehatan ternak dapat dioptimalkan dan kesehatan produk hasil ternak memiliki kualitas kesehatan sesuai dengan standar yang diinginkan (Effriansyah, 2012).

Penanganan kesehatan merupakan salah satu hal yang memiliki peranan penting dalam usaha ternak kambing. Adapun upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan ternak meliputi pemeriksaan kesehatan harian, penanganan kesehatan hewan, pemotongan

kuku, desinfeksi kandang, kontrol ektoparasit, pemberian vaksin, pemberian obat cacing, (Simanjuntak dan Rasmini, 1984).

1.2. Tujuan

Adapun tujuan diadakannya kegiatan PKL adalah sebagai berikut :

1.2.1. Tujuan umum yaitu ;

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sebagai wadah pengamatan lapang untuk menunjang penyusus laporan.
- b. Meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara praktek dan teori serta faktor – faktor yang mempengaruhi sehingga dapat menjadi bekal untuk terjun langsung ke masyarakat.
- c. Memperoleh keterampilan kerja dan pengalaman kerja yang efisien, yakni secara langsung dapat menjumpai, merumuskan dan memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan dibidang peternakan.

1.2.2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen kesehatan kambing kacang.
- b. Mengetahui secara langsung penanganan kesehatan ternak kambing kacang secara teknis di lapangan.

1.3. Manfaat

- a. Mendapatkan pengalaman dan keterampilan manajemen dan teknik kesehatan ternak
- b. Mendapatkan pengalaman dalam menganalisis masalah tepat dala pemecahan masalah lapangan

1.4. Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul “**MANAJEMEN KESEHATAN TERNAK KAMBING KACANG (*Capra aegagrus hircus*) DI DESA OELNASI KECAMATAN KUPANG TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**”, ingin mendalami tentang manajemen kesehatan ternak serta cara penanganan kesehatan ternak agar dapat memaksimalkan kesehatan ternak dan dapat mengoptimalkan kesehatan produksi hasil ternak sehingga ternak dapat memiliki kualitas kesehatan sesuai dengan standar yang diinginkan.

BAB II

PROSES DAN HASIL BELAJAR

2.1. Deskripsi organisasi

Desa oelnasi merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan kupang tengah dan penduduk yang mendiami di desa oelnasi kebanyakan bermayoritas agama kristen protestan dan kristen katolik. Menurut mata pencariannya di desa oelnasi yang terbanyak adalah petani dan pelajar. Luas wilayah desa oelnasi dibatasi oleh 4 desa yaitu desa baumata utara, desa oelpuah, desa noebaki dan desa penfui. Di oelnasi terdapat satu bendungan yaitu bendungan tilong dan juga tiga mata air yang terdapat di wilayah desa oelnasi. Di desa oelnasi juga terdapat tempat-tempat umum seperti sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), gereja (gereja protestan dan katolik), posyandu, kantor desa. Dan ternak yang di peliharaan di desa oelnasi yaitu sapi, kuda, kambing, serta ayam.

Tabel 1. Luas wilayah, jumlah penduduk, dan data ternak di Desa Oelnasi, Kecamatan Kupang Tengah

Luas wilayah	Jumlah penduduk	Data ternak
11,156km	2878	4 jenis ternak

Tabel 2. Jumlah penduduk menurut mata pencarian di Desa Oelnasi, Kecamatan Kupang Tengah

No	Jumlah penduduk menurut mata pencarian		
	PNS	PELAJAR	PETANI
1	60	818	2000

2.2. Pembahasan

2.2.1. Pemilihan komoditi ruminansia (umur, pakan yang diberikan, kegiatan sanitasi, kepemilikan status/ kepemilikan ternak/ada tidaknya KTP peternak)

Tabel 3. Daftar kepemilikan ternak

Jenis ternak	Umur	Pakan yang diberikan	Kegiatan sanitasi	Kepemilikan status	KTP peternak
Kambing kacang	3 tahun dan 1 tahun	Pakan hijauan	Pembersihan kandang, tempat pakan dan minum	Milik sendiri	Tidak ada

2.2.2. Pelaksanaan PKL

2.2.2.1. Waktu dan tempat pelaksanaan PKL

Kegiatan pelaksanaan PKL yang berlangsung dari tanggal 02 agustus sampai 01 oktober 2021 yang bertempat di rumah masing-masing

2.2.2.2. Kegiatan yang dilaksanakan

Kegiatan yang dilakukan di rumah masing-masing. Salah satunya adalah kegiatan manajemen kesehatan ternak kambing kacang.

2.2.3. Perkembangan peternakan kambing kacang di indonesia

Kambing kacang adalah ras unggulan kambing yang pertama kali dikembangkan di indonesia. Kambing kacang merupakan kambing lokal indonesia, memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi alam setempat serta memiliki daya reproduksi yang sangat tinggi. Kambing kacang jantan dan betina keduanya merupakan tipe kambing pedaging (Devandra dan Burns, 1994).

Natasasmita (1980) menyatakan bahwa kambing kacang merupakan kambing asli indonesia. Kambing kacang yang ada di indonesia diduga berasal dari india muka yang dibawa oleh orang india ke indonesia ratusan

tahun lalu sehingga sehingga sering disebut juga dengan kambing jawa tau kambing lokal (Isya 1991).

Tebel 4. Klasifikasi kambing kacang (Linnaeus 1958)

Kerajaan	<i>Animalia</i>
Filum	<i>Chordat</i>
Kelas	<i>Mammalia</i>
Ordo	<i>Artiodactyla</i>
Sub ordo	<i>Selenodanti</i>
Familia	<i>Bovidae</i>
Sub familia	<i>Caprinae</i>
Genus	<i>Capra</i>
Spesies	<i>Capra aegagrus</i>
Sub spesies	<i>Capra aegagrus hircus</i>

Mengelompokkan kambing atas tiga tipe berdasarkan tinggi pundak dan bobot badan hidup. Fungsi utama kambing tipe kecil adalah penghasil daging, tipe sedang untuk penghasil daging dan susu, sedangkan tipe besar ditujukan untuk penghasil susu. Tipe kerdil (dwarf) sama sekali tidak ideal sebagai penghasil daging karena pertumbuhannya yang sangat lambat (De Haas dan Horst, 1979).

Tabel 5. Klasifikasi bangsa kambing (dewasa) menurut tinggi pundak dan bobot badan hidup.

Tipe kambing	Tinggi pundak (cm)	Bobot badan hidup(kg)
Besar	65	30-60
Sedang	50-65	20-45
Kecil dan kedil	50	9-30

Keunggulan kambing kacang adalah muda dipelihara, tahan terhadap kondisi, mudah berkembangbiak, mampu memproduksi pada lingkungan yang kurang baik. Kambing kacang memiliki ukuran tubuh relatif rendah. Disamping ini kambing kacang merupakan kambing yang mempunyai galur prolififikasi sedang (Spriyati et al., 2003).

2.2.4. Sistem pemeliharaan kambing kacang

Susilorini et al., (2009) menyatakan pemeliharaan ternak kambing merupakan bagian dari usaha tani. Sistem pemeliharaan kambing dibedakan menjadi tiga, yaitu sistem pemeliharaan ekstensif, semi intensif dan intensif. Pada sistem pemeliharaan ekstensif semua aktivitas dilakukan di padang penggembalaan yang sama. Sistem pemeliharaan semi intensif adalah memelihara kambing di padang penggembalaan dan di kandang. Sementara sistem pemeliharaan intensif adalah memelihara kambing dikandangkan dan seluruh pakan disediakan oleh peternak.

Sistem pemeliharaan yang diterapkan adalah sistem pemeliharaan intensif atau dengan cara pemeliharaan di dalam kandang.

2.2.5. Manajemen kesehatan ternak

Manajemen kesehatan ternak dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisme, kepemimpinan dan pengendalian faktor – faktor produksi melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar produksi ternak dapat dimaksimalkan, kesehatan ternak dapat dioptimalkan dan kesehatan produk hasil ternak memiliki kualitas kesehatan sesuai dengan standar yang diinginkan. Manajemen kesehatan ternak harus melalui suatu proses yaitu suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Penyakit merupakan salah satu hambatan yang perlu diatasi dalam usaha ternak. Melalui penerapan manajemen kesehatan ternak yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan dampak negatif dari penyakit ternak dapat diminimalkan (Effriansyah, 2012).

2.2.5.1. Perkandangan

Membangun kandang untuk ternak kambing seperti membangun rumah untuk tempat tinggal manusia sehingga secara hakikat normatif harus sama. Pembangunan kandang memerlukan keterampilan dan keseriusan. Tujuannya adalah untuk menciptakan desain kandg yang sempurna bagi kambing yang dipelihara agar

benar – benar menjadi kandang yang nyaman bagi kambing merasa nyaman dan aman. Kondisi ini tentunya akan menjadikan kambing memproduksi secara normal dan optimal. Dalam hal kandang memiliki fungsi sebagai berikut ini :

- a. Kandang harus dapat melindungi kambing dari hewan – hewan pemangsa maupun hewan pengganggu
- b. Kandang harus dapat mempermudah kambing dalam melakukan aktifitas keseharian kambing seperti makan, minum, tidur, kencing, atau buang kotoran
- c. Kandang dapat mempermudah peternak dalam melakukan pengawasan dan menjaga kesehatan ternak
- d. Sebagai tindakan preventif agar supaya kambing tidak merusak tanaman dan fasilitas yang berada disekitar lokasi kandang, serta menghindari terkonsumsinya pakan yang berbahaya bagi kesehatan kambing

2.2.5.2. Cara pemberia pakan

Pakan ternak ruminansia pada umumnya terdiri dari hijauan dan konsentrat. Ternak ruminansia membutuhkan sejumlah serat kasar dalam ransumnya agar proses pencernaan berlangsung secara optimal, sumber utama serat kasar adalah hijauan. Oleh karena itu, ada batasan minimal pemberian hijauan berkisar 0,5 samapai 0,8% bahan kering dari bobot badan ternak (Lubis, 1992).

(Sugeng, 1998) menjelaskan tujuan dari pemberian pakan adalah untuk perawatan tubuh atau untuk kebutuhan hidup pokok dan untuk keperluan produksi. Bahan pakan adalah bahan – bahan hasil pertanian, perikanan, peternakan atau bahan lainnya yang layak dipergunakan sebagai pakan, baik yang telah diolah maupun yang belum diolah. Bahan pakan konvensional diantaranya jagung kuning, bungkil kedelai, pollard (dedak gandum), tepung ikan, dedek padi, dan bahan lainnya. Bahan pakan substitusi adalah bahan pakan yang berasal dari bahan yang belum banyak dimanfaatkan sebagai bahan pakan, akan tetapi kandungan nutrisinya masih memadai untuk diolah menjadi pakan. Bahan pakan substitusi diantaranya bungkil inti sawit, lumpur sawit, telekan daging (sisi fleshing), kulit biji kakao, kulit kopi, dan lain-lain (Cahyono, 2000).

Cara pemberian pakan yang baik adalah dengan memberikan pakan rerumputan 2 kali dalam satu hari, yaitu pagi di antara pukul 08.00 WITA – pukul 16.00 WITA, berat rumput yang dibutuhkan adalah 10% dari berat badan kambing setiap harinya.

2.2.5.3. Jenis pakan yang diberikan

Kambing merupakan ternak yang mudah dalam persoalan pakan karena mudah didapat. Namun, ketersediaan pakan kambing di Indonesia berfluktuasi, berlimpah pada musim hujan, tetapi langka saat musim kemarau. Oleh karena itu, peternakan kambing komersial harus mampu mengantisipasi kondisi ini dengan tepat. Adapun pakan yang dapat diberikan pada kambing antara lain hijauan segar, jerami, dedaunan kering, silase dan konsentrat.

1. Hijauan segar

Hijauan segar adalah semua bahan pakan yang diberikan pada ternak dalam bentuk segar, baik yang dipotong terlebih dahulu maupun yang tidak. Hijauan segar umumnya terdiri atas rumput – rumputan, biji – bijian (kacang – kacang), dan daun – daunan. Hijauan banyak *mengandung* karbohidrat dalam bentuk gula sederhana, pati, dan fruktosa yang sangat berperan dalam menghasilkan energi.

a. Rumput-rumputan

Rumput yang dapat diberikan sebagai pakan kambing antara lain rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), rumput benggala (*Penicum maximum*), rumput setaria (*Setaria sphacelata*), rumput brachiaria (*Brachiaria decumbens*), rumput mesiko (*Euchiena mexicana*), dan rumput lapangan yang tumbuh liar. umumnya peternak rakyat menggunakan rumput liar yang tumbuh pada tanah kosong, di bawah pepohonan, atau tumbuh di sawah. Namun, sebaiknya peternak juga menanam rumput gajah sendiri di lahan kosong atau di bawah tanaman keras untuk memperkuat ketahanan pakan kambing, terutama saat musim kemarau tiba.

b. Kacang-kacangan

Jenis kacang-kacangan yang dapat dijadikan pakan kambing, di antaranya lamtoro (*Leucaena leucocephala*), stylo (*Stylosantes guyanensis*), centro (*Centrocema pubescens*), pueraria

phaseoloides, calopogonium muconoides, dan jenis kacang-kacangan lain.

c. Daun-daunan

Daun nangka, daun pisang, daun tun, dan daun petai cina merupakan jenis dedaunan yang dapat diberikan pada kambing sebagai pakannya.

2. jerami dan hijauan kering

yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah semua jenis jerami dan hijauan pakan ternak yang sudah dipotong dan dikeringkan. Kandungan serat kasrnya lebih dari 18% (jerami, hay, dan kulit biji kacang-kacangan).

3. Silase

Silase adalah hijauan pakan ternak yang disimpan dalam bentuk segar. Biasanya silase berasal dari tanaman sebangsa padi-padian dan rumput-rumputan. Silase sangat membantu ketersediaan pakan kambing kerana dapat diberikan kapan saja. Penggunaannya juga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerana peternak tidak harus mencari hijauan setiap hari.

4. Kosentrat (pakan penguat)

Pemakaian pakan penguat sangat membantu peningkatan produksi kambing, baik pertambahan berat badan, anak kambing, maupun susu kambing. Untuk peternakan kambing komersial, sebaiknya menggunakan konsentrat lokal dan limbah pertanian, seperti dedak padi, jagung giling, bungkil kelapa, singkong, garam, dan mineral.

2.2.5.4. Cara sanitasi kandang

Kandang kambing harus dibersihkan rutin setiap pagi, terutama lantai yang penuh dengan kotoran kambing. Tempat pakan dan tempat minum juga harus dibersihkan tiap hari untuk mencegah penyebaran penyakit melalui makanan dan minuman. Setidaknya setiap 6 bulan sekali kandang sebaiknya dikosongkan dan disemprot dengan disinfektan dengan tujuan membunuh mikroba penyebab penyakit.

Langkah – langkah sanitasi kandang kambing adalah sebagai berikut :

- Pembersihan kandang kambing dan domba dilakukan dua kali sehari. Sebelumnya ternak bisa dikeluarkan dulu, dilepas di “*exercise yard*” agar bisa sekaligus merumput
- Pembersihan dimulai dari lantai dengan sapu lidi, tanpa menggunakan air karena feces kambing biasanya kering.
- Tempat pakan dibersihkan dari sisa-sisa pakan, dan disapu hingga bersih
- Bersihkan lantai dari feces, urine, sisa pakan, dan kotoran lain dengan sapu lidi dan sekop tanah, kemudian kotoran diangkut ke tempat pembuangan limbah
- Pembersihan selanjutnya adalah membersihkan lingkungan sekitar kandang dari segala macam-macam sampah, genangan air ditimbun dengan tanah dan mengembalikan kembali semua peralatan kandang yang sudah digunakan
- Penggunaan disinfektan atau antiseptik di kandang cukup dilakukan seminggu sekali. Kadar disinfektan yang digunakan kira-kira 1%

atau 1 bagian disinfektan dicampur dengan 99 bagian pelarut air

- Setelah kondisi kandang bersih dan nyaman kambing dimasukan ke dalam kandang.

2.2.6. Penyakit pada ternak kambing

Pengetahuan tentang penyakit pada ternak kambing memang perlu dikuasai oleh peternak. Banyak jenis penyakit sering menyerang kambing. Meskipun kambing budidaya jarang sakit, bukan berarti kambing budidaya tidak bisa sakit. Dengan dasar pengetahuan yang dimiliki, peternak akan mampu mengatasi penyakit yang muncul. Penyakit merupakan salah satu hambatan yang perlu diatasi dalam usaha ternak kambing. Penyakit-penyakit yang dijadikan prioritas untuk diatasi dalam usaha ternak kambing adalah penyakit parasit, terutama skabies dan parasit saluran pencernaan (nematodiasi). Sementara itu untuk penyakit bakterial seperti anthrax, pneumonia. Penyakit virus yang penting adalah orf, pink eye, dan penyakit lainnya. Penyakit non infeksius yang perlu diperhatikan adalah penyakit diare pada anak ternak, timpani (kembung rumen) dan keracunan sianida dari tanamna (Simanjuntak dan Rasmini, 1984).

Masalah kesehatan ternak pada ternak kambing juga dapat disebabkan oleh tidak cukupnya nutrisi yang masuk ke dalam ke dalam tubuh. Ternak kambing tidak akan tumbuh maksimal bila pakan kurang baik atau kurang menerima nutrisi seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, dan air yang tidak seimbang. Tidak cukupnya nutrisi dapat mengakibatkan penyakit seperti *grass tetany*, *milk fever*, ketosis, *white muscle disease*. Selain itu pakan yang kurang akan menimbulkan masalah parasit, gangguan pencernaan, kegagalan reproduksi dan penurunan produksi pada ternak kambing (Purnomoadi, 2013). Beberapa faktor yang menyebabkan ternak sakit antara lain faktor mekanis, temis, kekurangan nutrisi, pengaruh zat kimia, dan faktor lingkungan (Subronto, 2003).

Menurut Setiawan dan Tanius (2005), bahwa secara umum penyakit kambing dibagi ke dalam empat kelompok besar berdasarkan penyebabnya, yaitu :

- a. Penyakit bakterial (disebabkan oleh bakteri);
- b. Penyakit viral (disebabkan oleh virus);
- c. Penyakit parasitik (disebabkan oleh parasit);
- d. Penyakit metabolik (disebabkan oleh gangguan metabolisme).

Penanganan kesehatan merupakan salah satu hal yang memiliki peranan penting dalam usaha ternak kambing. Adapun upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan ternak meliputi pemeriksaan kesehatan harian, penanganan kesehatan hewan, pemotongan kuku, desinfeksi kandang, kontrol ekstoparasit, pemberian vaksin, pemberian obat cacing, (Simanjuntak dan Rasmini, 1984).

1. Penanganan kesehatan harian

Penanganan kesehatan harian dilakukan setiap hari yaitu pada pagi hari. Pengamatan kesehatan harian ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan ternak dan mengatasi ada tidaknya abnormalitas pada ternak sehingga jika ditemukan ternak yang sakit atau mengalami kelainan dapat segera ditangani (Dwicipta, 2009).

Dwicipta (2009), menjelaskan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat melakukan pemeriksaan kesehatan harian antara lain nafsu makan dari ternak, mengamati keadaan sekitar ternak (mengalami feses, urin, dan keadaan sekitar kandang apakah terdapat bercak-bercak darah atau tidak), mengamati keadaan tubuh ternak normal atau tidak (bisa dilihat dari hidung, kejernihan mata, telinga dan bulu ternak), mengamati cara ternak berdiri atau bergerak, ada tidaknya luka atau pembengkakan serta ada atau tidaknya luka. Kondisi feses-feses yang tidak normal (encer) mengindikasikan adanya kelainan atau suatu penyakit pada sistem pencernaannya. Adanya pengamatan

kesehatan harian diharapkan abnormalitas yang ada dapat ditangani sesegera mungkin.

Pengobatan dilakukan apabila telah ditemukan ternak yang di diagnosa sakit berdasarkan pengamatan harian. Pengobatan ternak dilakukan sesuai diagnosa yang telah ditentukan, dengan dosis obat yang telah diperhitungkan sesuai kebutuhan ternak tersebut (Dwicipta, 2009).

2. Pemberian vitamin

Pemberian vitamin pada ternak kambing dilakukan secara rutin sebulan sekali vitamin yang diberikan antara lain vitamin A, D, dan E. pemberian vitamin dilakukan untuk menjaga kondisi kesehatan ternak kambing sehingga produktifitasnya terjaga (Simanjuntak dan Rasmini, 1084).

2.2.6.1. Langkah pencegahan

Menurut Mulyono (2004), tindakan pertama yang diajurkan pada usaha pemeliharaan ternak kambing kacang adalah melakukan pencegahan timbulnya penyakit, sebagai berikut:

- a. Sanitasi kandang dan lingkungan kandang secara berkala;
- b. Memberikan pakan yang memadai baik kualitas, kuantitas maupun kontinuitas;
- c. Melakukan vaksinasi secara teratur;
- d. Merawat dan memotong kuku sehingga tidak mengganggu kesehatan;
- e. Ternak yang sakit dikarantinakan dan tidak boleh campur dengan ternak yang sehat;
- f. Ternak selalu dimandikan, ternak yang banyak kutu dimandikan dengan menggunakan larutan Asuntol berkonsentrasi 3-6 gram per 3 liter air;
- g. Pengambilan rumput untuk pakan sebaiknya dilakukan setelah matahari terbit (sisa embun pada daun sudah hilang).

2.2.7. Pengendalian penyakit

Pengendalian penyakit merupakan aspek yang sangat menentukan keberhasilan usaha ternak kambing. Kambing yang sehat akan menghasilkan produksi yang tinggi, oleh karena itu pencegahan dan pemberantasan penyakit perlu dilakukan. Responden mengobati kambing yang sakit dengan obat tradisional yang ada di sekitar tempat tinggal misalnya memberikan minyak kelapa untuk mengatasi kembung, pemberian kunyit untuk luka dan daun siri untuk penyakit mata. Hal ini sesuai dengan pendapat Ali (2008) yang menyatakan kambing yang sakit diberi pengobatan secara tradisional, karena lebih mudah dilakukan dan bahan obat-obatannya mudah didapatkan seperti daun papaya, dengan oli bekas dapat menyembuhkan penyakit scabies.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKL yang dilaksanakan di rumah masing-masing

Penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Manajemen kesehatan ternak kambing kacang di DESA OELNASI belum cukup baik, karena tidak ada dalam pengawasan dari dokter hewan, sehingga dalam penanganannya itu ternak tidak ditangani dengan baik

3.2. Saran

Adapun saran yang disampaikan penulis kepada pihak sekolah dan siswa/siswi adalah :

1. Agar menjaga kebersihan kandang, tempat pakan dan minum, kebersihan tangan serta alat yang digunakan
2. Cara pemberian pakan yang baik dan benar serta jenis-jenis pakan yang diberikan
3. Pembekalan yang dilaksanakan untuk siswa perlu di mantapkan

BAB IV

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyati, J., Hardjoutomo, S., Super dan M. Poeloengan. 1983. *Isolasi dan Identifikasi Bakteria dari kasus Pink Eye pada Ruminansia Besar Asal Jawa Tengah. Penyakit Hewan.*
- Ali, A. 2008. *Ilmu Ternak Kambing*. Suska Press. Riau. Pekanbaru. Badan Pusat Statistik. 2012. *Inuman Dalam Angka 2012*. BPS Kabupaten Kuantan Singingi.
- Balitvet. 1992. *Informasi Teknis Penyakit Hewan*. 19-24.
- Bina Kesehatan Hewan. 1993. *Manajemen Penyakit Hewan*. Seri: pedoman pengendalian Penyakit Hewan Menular. Jilid 3-4-5. Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Cahyono, B. 2000. *Beternak Domba dan Kambing*. Kaninus, Yogyakarta.
- Dwicipto. 2009. *Manajemen Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan*. Skripsi. Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Effriansyah, Y. 2012. *Sanitasi Kandang Ternak*. Skripsi. Program Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Hardjoutomo, S. 1986. *Pengendalian Penyakit Anthraks*. Seri Pengembangan No. 6. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Iskandar, T. 1989. *Penelitian Penyakit (Tinjauan Patologi) pada Kambing dan Domba di Rumah Potong Hewan, Klender, Tanah Abang dan Bogor*. Prossiding Pertemuan Ilmiah Ruminansia. Bogor.
- Lubis, D. A. 1992. *Ilmu Makanan Ternak*. PT Pembangunan, Jakarta.
- Manurung, J., Beriajaya dan Malcolm Knox. 1987. *Pengamatan Pendahuluan Penyakit Kudis Pada Kambing di Kabupaten Pendeglang, Jawa Barat*. *Penyakit Hewan*. 19 (34): 78-81.
- Mulyono. 2004. *Teknik Pembibitan Kambing dan Domba*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Noor, S. M., Darminto dan S. Hardjoutomo. 2001. *Kasus Anthrax pada Manusia dan Hewan di Bogor pada awal Tahun 2001*. *Wartazoa*. 11 (2): 8-14.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Jadwal kegiatan harian siswa di lokasi PKL

N0	Hari / tanggal	Jenis kegiatan	Ket.
1	Senin, 02 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
2	Selasa, 03 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
3	Rabu, 04 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
4	Kamis, 05 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
5	Jumat, 06 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan	Hadir

		minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	
6	Sabtu, 07 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
7	Minggu, 08 agustus 2021	LIBUR	Hadir
8	Senin, 09 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
9	Selasa, 10 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
10	Rabu, 11 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan	Hadir

		mineral	
11	Kamis, 12 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
12	Jumat, 13 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
13	Sabtu, 14 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
14	Minggu, 15 agustus 2021	LIBUR	Hadir
15	Senin, 16 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir

16	Selasa, 17 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
17	Rabu, 18 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
18	Kamis, 19 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
19	Jumat, 20 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
20	Sabtu, 21 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan	Hadir

		mineral	
21	Minggu, 22 agustus 2021	LIBUR	Hadir
22	Senin, 23 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
23	Selasa, 24 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
24	Rabu, 25 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
25	Kamis, 26 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir

26	Jumat, 27 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
27	Sabtu, 28 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
28	Minggu, 29 agustus 2021	LIBUR	Hadir
29	Senin, 30 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
30	Selasa, 31 agustus 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
31	Rabu, 01 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum	Hadir

		• Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	
32	Kamis, 02 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
33	Jumat, 03 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
34	Sabtu, 04 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
35	Minggu, 05 september 2021	LIBUR	Hadir
36	Senin, 06 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
37	Selasa, 07 september	• Membersihkan kandang,	Hadir

	2021	tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	
38	Rabu,08 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
39	Kamis,09 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
40	Jumat,10 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
41	Sabtu,11 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
42	Minggu,12 september 2021	LIBUR	Hadir
43	Senin,13 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan	Hadir

		minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	
44	Selasa,14 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
45	Rabu,15 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
46	Kamis,16 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
47	Jumat,17 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
48	Sabtu,18 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan	Hadir

		mineral	
49	Minggu,19 september 2021	LIBUR	Hadir
50	Senin,20 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
51	Selasa,21 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
52	Rabu,22 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
53	Kamis,23 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
54	Jumat,24 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir

55	Sabtu,25 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
56	Minggu,26 september 2021	LIBUR	Hadir
57	Senin,27 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
58	Selasa,28 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
59	Rabu,29 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
60	Kamis,30 september 2021	• Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	Hadir
61	Jumat,01 oktober	• Membersihkan kandang,	Hadir

	2021	tempat pakan dan minum • Pemberian pakan hijauan, garam dan mineral	
--	------	--	--

Lampiran 2. Foto kegiatan PKL

























